



Penyuluhan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Tahu Tempe Pantura di Desa Tegalrejo

Counseling And Simple Accounting Assistance To SMEs To Tahu Tempe Pantura In Tegalrejo Village

Diya Ayu Rahmawati¹
rdiyaayu@gmail.com

Siti Ning Farida²
sitisaham@yahoo.co.id

Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Surabaya^{1,2}
Korespondensi penulis : rdiyaayu@gmail.com

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 21 Juli 2023

Keywords: *Counseling, MSME, Bookkeeping*

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses run by small people with limited capital and applying fairly simple technology. One of the UMKM in Tegalrejo Village is Pak Sugik's UMKM Tahu Tempe "Pantura". Based on the results of a field survey, it was shown that in terms of business financial management, UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik had not kept bookkeeping. Therefore the purpose of this community service activity is to increase the understanding of Mr. Sugik's "Pantura" Tahu Tempe UMKM regarding the importance of keeping bookkeeping records and understanding how to carry out simple bookkeeping records. The method used in writing this journal is the survey method, the lecture method and the mentoring method. The results of this program of activity are that the UKM Know Tempe "Pantura" Mr. Sugik can be more aware of the importance of keeping bookkeeping records and can keep bookkeeping records independently either by using manual record keeping or digital bookkeeping.*

Abstrak. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh rakyat kecil dengan bermodalkan terbatas serta menerapkan teknologi yang cukup sederhana. Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Tegalrejo adalah UMKM Tahu Tempe “Pantura” Pak Sugik. Berdasarkan hasil survei lapangan menunjukkan dalam hal pengelolaan keuangan usaha, UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik belum melakukan pencatatan pembukuan. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM Tahu Tempe “Pantura” milik pak sugik mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan serta memahami bagaimana tata cara melakukan pencatatan pembukuan secara sederhana. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah dengan metode survei, metode ceramah dan dengan menggunakan metode

pendampingan. Hasil dari program kegiatan ini yaitu Pelaku UMKM Tahu Tempe “Pantura” Pak Sugik dapat lebih menyadari mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan serta dapat melakukan pencatatan pembukuan secara mandiri baik dengan menggunakan cara pencatatan secara manual maupun pencatatan pembukuan secara digital.

Kata kunci: Penyuluhan, UMKM, Pembukuan.

PENDAHULUAN

Tegalrejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan dringu, kabupaten probolinggo. Desa tegalrejo memiliki luas 256,2 hektar yang terdiri menjadi 6 dusun diantaranya yaitu dusun tesnan, dusun sumber, dusun krajan, dusun tegal gedhe wetan, dusun tegal gedhe kulon dan dusun tegal gedhe kidul. Menurut data Siak pada tahun 2023 Desa Tegalrejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.423 jiwa.

Masyarakat di desa tegalrejo banyak yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya sebagai pelaku usaha UMKM diantaranya seperti pelaku makanan olahan, pelaku toko perancangan sembako, pelaku usaha bengkel, pelaku usaha mebel, pelaku usaha catering dan lain-lain. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh rakyat kecil dengan bermodalkan terbatas serta menerapkan teknologi yang cukup sederhana (Aning Fitriana et al., 2022). Di desa tegalrejo masih banyak pelaku usaha UMKM yang masih bersifat merintis usahanya tetapi terdapat juga pelaku usaha yang sudah sukses mengembangkan usahanya. Namun tidak banyak pelaku usaha yang berada di desa Tegalrejo yang telah membangun usaha bisnisnya dari lama namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik. Salah satu contoh UMKM yang sudah berhasil mengembangkan Usahanya yaitu UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik, UMKM Tahu Tempe Pantura Pak sugik merupakan UMKM yang memproduksi Tahu dan Tempe. Penjualan produk dari UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik masih mencakup wilayah kota Probolinggo. Berdasarkan survei lapangan menunjukkan bahwa Tahu Tempe Pantura Pak Sugik dalam mengelola usaha hanya mengandalkan insting dan pengalaman. Serta dalam hal pengelolaan keuangan usaha, UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik masih belum melakukan pencatatan pembukuan pada keuangan usahanya. Salah satu faktor yang melatar belakangi yaitu pelaku usaha UMKM tidak paham akan tata cara melakukan pencatatan pembukuan baik secara manual maupun digital.

Pencatatan laporan keuangan yang terdiri dari seluruh pemasukan dan pengeluaran adalah hal yang sangat penting bagi berbagai macam jenis usaha apapun agar dapat terkontrol dengan baik (Cahria et al., 2023). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan transaksi –

transaksi dan peristiwa yang diringkas dengan cara yang tepat, bersifat finansial dicatat dan digolongkan dalam satuan uang dan kemudian di tafsirkan untuk berbagai tujuan (Syaharman, 2021). Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan diartikan sebagai suatu proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang dilakukan secara teratur. Sedangkan pembukuan sederhana sendiri dapat diartikan suatu proses pencatatan yang bertujuan guna mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur diantaranya yaitu harta, kewajiban serta modal. Pencatatan pembukuan sederhana bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan. Fungsi dari dengan melakukan pencatatan pembukuan yaitu akan membantu pelaku UMKM dalam mengambil langkah dan keputusan untuk mengembangkan usaha bisnisnya menjadi lebih baik kedepannya (Sawir, 2022).

Setiap suatu usaha baik skala kecil, menengah dan besar pasti menghadapi berbagai macam permasalahan baik secara internal ataupun eksternal, salah satu permasalahan internal yang biasa dihadapi oleh para UMKM biasanya berkaitan dengan keuangan (Zubaidah & Wulandari, 2023). Machfuzhoh et al, (2020) menemukan bahwa masih banyak pelaku usaha yang mengembangkan bisnisnya belum disertai dengan pemahaman mengenai faktor-faktor pendukung dalam melakukan usahanya, para pelaku usaha juga hanya fokus pada keuntungan yang akan di dapatkan tanpa memperhatikan faktor pendukung usaha bisnis. Armenita et al, (2022) masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan pembukuan pada usahanya, pelaku usaha masih mengandalkan ingatan saja dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran usahanya serta masih ada pelaku usaha yang belum memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha bisnis. Novita Nursyabani, (2022) menemukan bahwa masih terdapat pelaku usaha yang melakukan pencatatan pembukuan tetapi masih belum terstruktur, hal tersebut dikarenakan pelaku usaha masih mencampurkan antara hasil pembelian dan penjualan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang sudah semakin canggih pencatatan pembukuan keuangan usaha tidak hanya dapat dilakukan dengan secara manual saja namun saat ini juga sudah dapat dilakukan dengan cara digital melalui *smartphone*. Pada zaman sekarang ini sudah banyak aplikasi-aplikasi pembukuan online yang diciptakan sedemikian mudah guna membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan dan menghitung harga pokok penjualannya secara cepat dan baik sehingga keuangan usaha dapat terkontrol dengan baik (Sukma Wijaya & Sartika, 2021)(Armenita et al., 2022). Namun pada saat ini mayoritas para pelaku UMKM masih belum aware terhadap teknologi dan aplikasi-

aplikasi yang sudah dirancang untuk membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan usahanya. Pencatatan pembukuan keuangan pada masa sekarang ini sangat penting, terutama jika Para pelaku UMKM membutuhkan tambahan modal dari pihak lain seperti perbankan ataupun dari Bumdes. Keuangan usaha bisnis yang sehat merupakan kunci dari keberhasilan sebuah usaha bisnis untuk terus bertahan dan berkembang (Armenita et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, pelaku usaha UMKM khususnya pada UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik masih membutuhkan pemahaman mengenai pencatatan pembukuan sederhana yang dilakukan baik secara manual maupun digital untuk mendukung kegiatan usaha bisnis dari UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. Dengan demikian pelaku Usaha Tahu Tempe Pantura Pak Sugik perlu diberikan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan tata cara melakukan pembukuan sederhana baik secara manual maupun secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan berfokus kepada pelaku UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik sebagai target dalam program ini dengan tujuan agar pelaku UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan serta memahami bagaimana tata cara melakukan pencatatan pembukuan secara sederhana sehingga pemahaman tersebut dapat diterapkan dalam mengelola kegiatan usahanya serta dapat memperbaiki kualitas usaha yang dirintis serta dapat menentukan strategi keuangan guna mengembangkan usaha kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

UMKM Tahu Tempe “Pantura” merupakan pihak mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program ini dilaksanakan di kediaman mitra UMKM yang bertempat di Dusun Tegal Gedhe Kulon, Desa Tegalrejo, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan memberikan pemaparan materi secara langsung serta memberikan pendampingan mengenai pembuatan pencatatan pembukuan keuangan sederhana baik secara manual maupun secara digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- 1) Metode survei yaitu dengan melakukan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak mitra terkait apakah sudah melakukan pencatatan pembukuan pada usaha bisnisnya serta apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan untuk usaha bisnisnya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa

UMKM Tahu Tempe Pantura Pak Sugik belum memahami mengenai pentingnya pencatatan pembukuan serta belum melakukan pencatatan pembukuan pada usaha bisnisnya.

- 2) Metode ceramah yaitu dengan memberikan teori dasar mengenai pentingnya pencatatan pembukuan sederhana dan tata cara melakukan pencatatan pembukuan sederhana baik dilakukan secara manual maupun secara digital. Metode ini diharapkan dapat menyadarkan pelaku UMKM terkait pentingnya pencatatan pembukuan serta dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM.
- 3) Metode pendampingan yaitu dengan mendampingi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan usaha bisnisnya serta memastikan bahwa pelaku UMKM dapat mengimplementasikan teori yang telah disampaikan dengan baik. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya selesai sampai kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana ini selesai namun juga bersifat berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan diartikan sebagai suatu proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang dilakukan secara teratur. Dalam mengembangkan suatu usaha bisnis dibutuhkan sebuah pencatatan pembukuan karena pencatatan pembukuan dalam mengembangkan usaha memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu dengan adanya pencatatan pembukuan yang baik pelaku UMKM dapat mengontrol biaya operasional bisnisnya, dapat mengetahui laba rugi usaha, menghitung utang dan piutang, dapat meminimalisir resiko hilangnya uang bisnis, produk serta aset serta dapat melacak pembayaran, pendapatan, pembelian dan penjualan yang terjadi selama periode berjalan.

Pelaksanaan program kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 dengan sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Tahu Tempe "Pantura". Kegiatan ini dilaksanakan secara komunikasi tatap muka (face to face) di rumah pemilik UMKM Tahu Tempe "Pantura". Pelaksanaan program kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan secara sederhana ini dengan tahapan survei. Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa UMKM Tahu Tempe "Pantura" belum memahami mengenai pentingnya melakukan pembukuan untuk mengembangkan usahanya. Selama ini dalam mengelola usahanya pencatatan pembukuan UMKM Tahu Tempe "Pantura" belum melakukan pencatatan pembukuan.

Penyuluhan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Tahu Tempe Pantura di Desa Tegalrejo

Sehingga dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman UMKM Tahu Tempe “Pantura” akan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan serta dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan usaha bisnisnya dengan baik dan sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Program kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana berjalan dengan lancar, pemberian materi oleh kelompok 51 mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM. Materi yang disampaikan dalam program kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan diantaranya yaitu Materi penjelasan pembukuan sederhana secara umum, Dalam penyampaian menjelaskan mengenai pengertian pembukuan, keuangan dalam mengembangkan usaha bagi pelaku UMKM, pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha bisnis, Laporan laba rugi, serta penjelasan mengenai pencatatan pembukuan secara manual “Buku Kas” dan menggunakan aplikasi “Buku Warung” . Kegiatan pemaparan materi berjalan dengan sangat lancar, pemilik UMKM Tahu Tempe “Pantura” menunjukkan antusias yang tinggi dengan melakukan tanya jawab pada saat pemberian materi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pembukuan sederhana pas UMKM Tahu Tempe “Pantura” Pak Sugik

Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan pencatatan pembukuan sederhana. Pada pendampingan pembuatan pencatatan pembukuan secara sederhana ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan dengan cara digital. Pada pendampingan yang pertama pencatatan pembukuan secara manual ini dilakukan dengan menggunakan Buku Kas,



Gambar 2. Media Tulis Buku Kas

(Sumber: <https://partojambe.com/produk/detail/buku-kas-1680447129732>)

Buku kas merupakan alat media tulis yang digunakan untuk mencatat informasi mengenai kas suatu usaha yang terdiri dari beberapa kolom diantaranya yaitu keterangan, pemasukan (debit), pengeluaran (kredit) dan kolom saldo. Dalam pencatatan pembukuan dengan menggunakan buku kas UMKM Tahu Tempe “Pantura” dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran apa saja yang telah dilakukan setiap harinya dalam produksi. Pada kegiatan pendampingan ini kelompok 51 menjelaskan juga mengenai format-format yang berada di dalam buku kas serta memberikan pendampingan praktek langsung mengenai cara melakukan pencatatan pembukuan sederhana menggunakan buku kas.

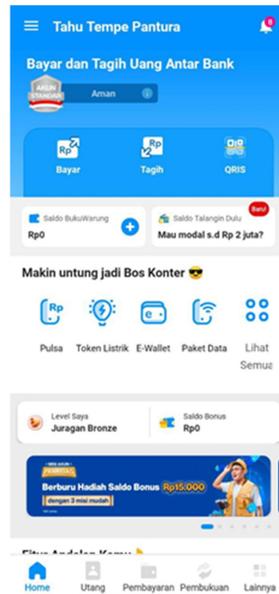
Tabel 1. Pencatatan Pembukuan Sederhana UMKM Tahu Tempe “Pantura” Pak Sugik

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
02/06/23	Modal	5.000.000		5.000.000
03/06/23	Kayu		500.000	4.500.000
03/06/23	Kedelai		1.500.000	3.000.000
03/06/23	Ragi		100.000	2.900.000
03/06/23	Kemasan		100.000	2.800.000
04/06/23	Gaji Karyawan (3)		600.000	2.200.000
JUMLAH				2.200.000

Sumber: Olahan data dari kelompok 51

Pada pendampingan yang kedua yaitu pencatatan pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi Buku Warung. Buku Warung merupakan suatu aplikasi pembukuan UMKM yang dirancang untuk memudahkan para pemilik usaha dalam mencatat pembukuan suatu usaha yang dimilikinya. Pada aplikasi buku warung terdapat berbagai macam fitur diantaranya yaitu fitur Qris, fitur bayar dan tagih pembayaran, fitur penjualan produk digital, fitur pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, fitur kelola utang dan piutang, fitur stok barang serta fitur cek laporan keuangan usaha bisnis.

Penyuluhan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Tahu Tempe Pantura di Desa Tegalrejo



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Buku Warung

Sumber: Aplikasi Buku Warung

Pada pendampingan pencatatan pembukuan kelompok 51 memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi buku warung seperti transaksi utang piutang, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan jumlah stok, serta bagaimana cara melihat laporan keuangan secara keseluruhan. kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktek untuk melakukan pencatatan pembukuan dengan menggunakan aplikasi buku warung secara langsung.



Gambar 4. Pendampingan pencatatan pembukuan dengan aplikasi buku warung

Hasil dari program kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana ini yaitu setelah pemaparan materi dan pendampingan pembuatan pencatatan pembukuan keuangan sederhana dengan cara manual menggunakan Buku Kas dan secara digital menggunakan aplikasi Buku Warung. Pelaku UMKM Tahu Tempe “Pantura” dapat lebih

menyadari mengenai pentingnya melakukan pencatatan pembukuan keuangan pada usaha yang dikelola. Proses masuk keluarnya yang telah dicatat dapat membantu kinerja usaha bisnis agar lebih terlihat jelas dan dapat mengetahui transaksi-transaksi apa saja yang terjadi setiap harinya. Serta setelah adanya pendampingan pencatatan pembukuan keuangan peserta dapat melakukan pencatatan pembukuan secara mandiri baik dengan menggunakan cara pencatatan secara manual dengan Buku Kas maupun pencatatan pembukuan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung sehingga pelaku UMKM dapat membuat pencatatan pembukuan keuangan usahanya menjadi lebih baik dan sistematis.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana ini berjalan dengan baik dan lancar serta disambut dengan baik oleh pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan solusi yang diberikan kepada UMKM Tahu Tempe “Pantura” dalam menghadapi kendala untuk melakukan pencatatan pembukuan. Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana ini UMKM Tahu Tempe “Pantura” dapat melakukan pencatatan pembukuan secara sederhana baik secara manual menggunakan buku kas maupun dengan cara digital dengan menggunakan aplikasi buku warung. selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan UMKM Tahu Tempe “Pantura” akan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan pembukuan baik secara manual maupun dengan cara digital. Kepada UMKM Tahu Tempe “Pantura” disarankan untuk melakukan pencatatan pembukuan dalam mengelola usahanya. Pencatatan pembukuan harus dilakukan secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan dari usaha bisnis setiap periodenya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis jurnal mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM Tahu Tempe “Pantura” yaitu Pak Sugik yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai UMKM yang dibantu dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan sederhana usahanya. Kemudian, ucapan terima kasih kepada Bapak Taufikurrahman, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan pada kegiatan pengabdian dalam program KKN-T MBKM. Dan juga kepada Dosen Pembimbing pembuatan jurnal yaitu Ibu Dra.Siti Ning

Farida, M.Si dengan segala bentuk bimbingannya pada penyempurnaan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Tegalrejo yang memberikan kesempatan untuk membantu salah satu UMKM yang berada di Kelurahan Tegalrejo yaitu UMKM Tahu Tempe “Pantura”. Serta teman-teman kelompok KKNT-MBKM 51 yang sangat berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm. *Jesya*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Anggraini, Y., & Azizah, W. (2022). Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital Pada Umkm Jahit Melalui Aplikasi Bukukas Di Ngawi. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–57. www.bisnis.com,
- Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Ariningrum, H., & Alansori, A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–57. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1472>
- Armenita, K., Yanuar, J., Endyastuti, R., Sheila, P., & Permatasari, S. (2022). *Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kabupaten Garut*. 2(2), 1–10.
- Cahria, W. G., Manjemen, P. S., Buana, U., Karawang, P., & Digital, P. K. (2023). *SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL*. 2(1), 3183–3191.
- Faza, S. D. (2022). Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 63–69. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.04.02.05>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Novita Nursyabani. (2022). *3110 | A b d i m a J u r n a l P e n g a b d i a n M a h a s i s w*. 2(1).
- Nugroho, H. S. S., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android ♦Teman Bisnis♦ Pada Umkm Usaha Dagang. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–36. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2948>
- Reswita, R., Irnad, I., & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkm Tanjung Aur Desa Jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>

- Sawir, M. (2022). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PEMASARAN PRODUK BAGI USAHA RUMAH TANGGA SUSU SAPI PERAH. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. journdharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Sukma Wijaya, R., & Sartika, D. (2021). *Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun*. 4, 1165.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Zubaidah, A. N., & Wulandari, I. (2023). *Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta Training On Simple Bookeeping Recording For Miss Brown ' s Brownies Cips UMKM Products In Mulungan Kulan Village Yogyakarta*. 3(2), 33–39.